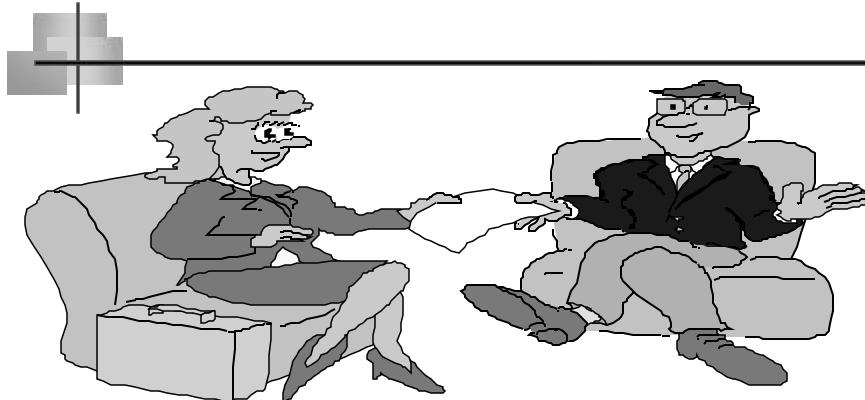


Overview

Risk Based Audit (Audit Berbasis Risiko)



Pendahuluan

- RBA adalah pendekatan audit yang dimulai dengan proses penilaian risiko audit, sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan auditnya lebih difokuskan pada area-area penting yang berisiko terjadinya penyimpangan atau kecurangan
- RBA tidak hanya memusatkan perhatian pada catatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan, namun juga memusatkan perhatian pada proses akuntansi, pemilihan dan pencatatan data, pengidentifikasian indikator risiko kegagalan
- Konsep:
 - Identify areas of the financial statements where there is a higher risk of material misstatement and concentrate audit efforts in those areas, caused by either high *inherent* or *control* risk
 - Identify lower-risk areas in which to perform less extensive procedures

Latar Belakang Perubahan



Pendekatan RBA timbul karena adanya hal-hal berikut:

- Ø Adanya permintaan dan tekanan untuk melakukan reformasi dalam pengelolaan perusahaan (good corporate governance)
- Ø Adanya keinginan stakeholders agar perusahaan dikelola secara lebih efektif
- Ø Adanya keinginan dari manajemen untuk memperoleh saran-saran perbaikan dalam kegiatan operasinya

Sasaran yang Ingin Dicapai



Sasaran yang ingin dicapai dalam penerapan RBA:

- Ø Mengidentifikasi risiko kegagalan, kekeliruan, dan kecurangan, serta memberikan rekomendasi bagi auditee untuk perbaikan operasinya
- Ø Memberikan dasar yang kuat bagi tim audit dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan dengan mempertimbangkan risiko salah saji yang terkait dengan risiko kegagalan, kekeliruan, dan kecurangan
- Ø Kerangka untuk meningkatkan efisiensi (menekan biaya audit dengan mengurangi tes substantif), efektivitas (mengidentifikasi dan fokus pada area-area yang beresiko), dan kualitas audit (menekan kesalahan audit)

Keuntungan RBA bagi KAP



- Proses audit dapat dilaksanakan dengan lebih efisien
- Mengurangi risiko pelaksanaan audit
- Memberikan pendekatan audit sistematis dan unggul yang terfokus pada pengurangan risiko
- Meningkatkan kemampuan auditor (sebagai auditor sekaligus konsultan yang terpadu dalam GCG)
- Membantu pemahaman yang lebih baik atas operasi klien
- Membantu auditor untuk dapat menjadi konsultan yang dapat dipercaya oleh klien



Keuntungan RBA bagi Auditee



- Memberikan tingkat jaminan yang lebih tinggi atas proses dan hasil audit
- Membantu meningkatkan proses manajemen dalam pengelolaan risiko dan proses pengendalian risiko perusahaan
- Memberikan nilai tambah bagi jasa audit melalui rekomendasi/saran yang terkait dengan peningkatan kinerja organisasi dan bagaimana mengelola risiko operasi

Risiko: review

- Risiko: ketidakpastian hasil yang dicapai (effect of uncertainty on objectives)
- RBA memandang bahwa risiko audit dipengaruhi oleh risiko bisnis klien
- Risiko bisnis: potensi terjadinya suatu peristiwa, tindakan, atau tidak dilakukannya tindakan, yang mengakibatkan klien gagal untuk memenuhi tujuan usahanya (business objectives), atau gagal dalam mengidentifikasi tujuan usaha yang diharapkan oleh stakeholder utama
- Risiko bisnis terkait dengan risiko inheren dan risiko pengendalian klien
- Risiko bisnis yang tinggi = risiko inheren yang tinggi
- Risiko Pengendalian yang tinggi = risiko bisnis yang tinggi
- Jika auditor bisa mengidentifikasi risiko bisnis, hal itu akan memberikan manfaat lebih (add value) kepada klien

7

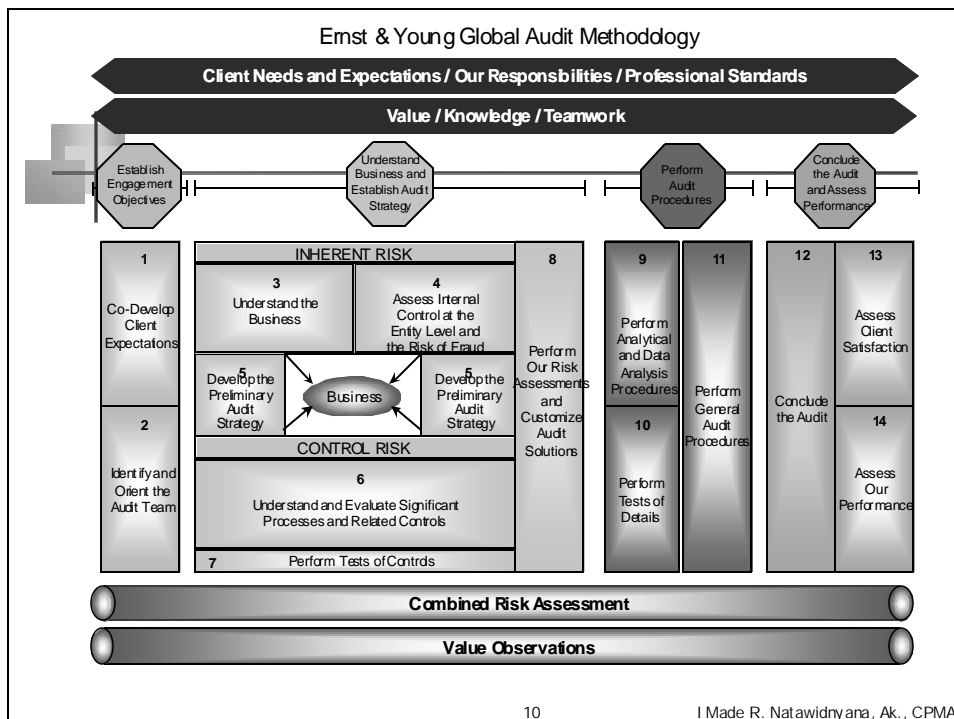
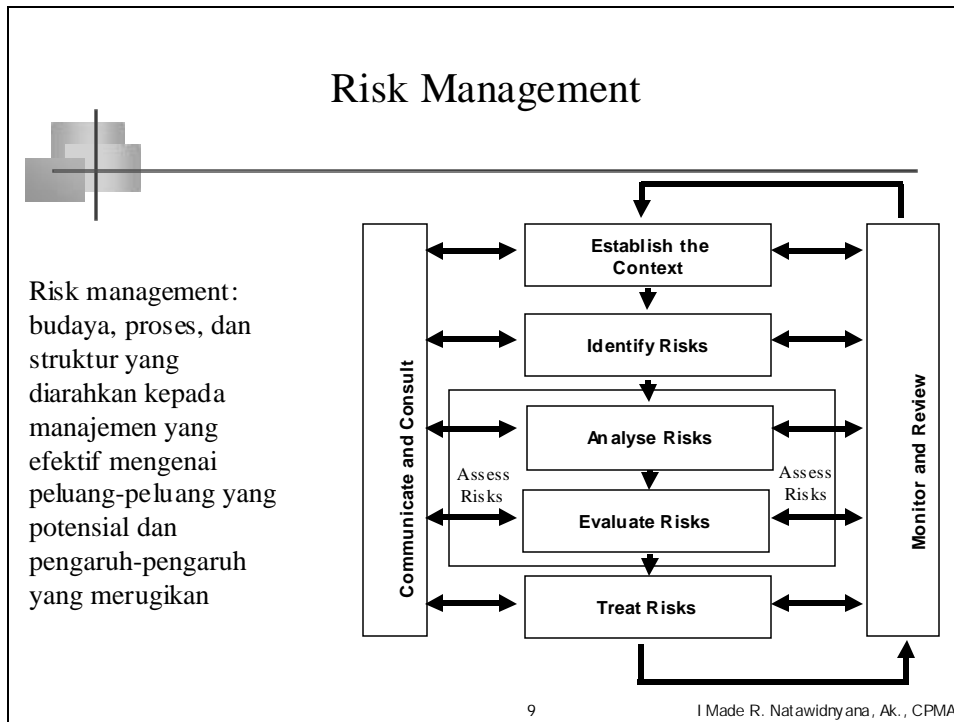
I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Audit Risk Model

- n $AR = IR \times CR \times DR$
- n AR = audit risk = risiko auditor mengeluarkan pendapat WTP, padahal dalam laporan tersebut terdapat salah saji yang material
- n IR = inherent risk = risiko adanya salah saji yang material, dengan asumsi tidak ada pengendalian internal (terkait volume dan *nature* dari perusahaan/account)
- n CR = control risk = risiko adanya salah saji yang tidak tercegah dan terdeteksi oleh pengendalian internal
- n DR = detection risk = risiko auditor untuk tidak menemukan salah saji (yang sebenarnya ada) setelah melakukan prosedur audit

8

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA



Aplikasi RBA



- n Auditor menganalisa **INHERENT RISK** in activities 3, 4 and 5
- n Auditor menganalisa **CONTROL RISK** in activities 6 & 7
- n Auditor menganalisa **IR x CR (Combined Risk)** in activity 8
- n Auditor memutuskan prosedur audit in activity 8